

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berfungsi mendeskripsikan secara detail dan mendalam temuan serta fakta yang diperoleh di lapangan untuk kemudian diolah secara deskriptif dan bukan melalui prosedur kuantifikasi.⁸⁶ Penelitian kualitatif berfokus untuk melihat peristiwa serta keadaan melalui sudut pandang partisipan.⁸⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggali data terkait materi pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren serta upaya pendidik dalam menghadirkan pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di Pondok Pesantren yang nantinya akan disajikan secara utuh dan apa adanya sesuai dengan sudut pandang informan.

⁸⁶ Fauzan Almanshur, M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 6.

⁸⁷ Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Tanah Laut yakni di pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an istiqmah di kecamatan Pelaihari dan pondok pesantren Raudhatul Muhibbin Kecamatan Tambang Ulang. Lokasi dipilih karena kedua pondok pesantren ini mengimplementasikan pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan sehingga sangat patut dipertimbangkan dalam pengambilan data penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut juga informan dalam penelitian kualitatif merupakan seseorang atau sesuatu yang darinya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸⁸ Adapun subjek dalam penelitian ini pendidik mata pelajaran Fikih yang ada di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian menjelaskan tentang apa yang menjadi sasaran dalam penelitian⁸⁹. Adapun objek dalam penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai pembelajaran

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).78

⁸⁹ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 89

pendidik dalam memberikan pembelajaran mengenai permasalahan Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian kualitatif dapat berupa gambar ataupun kata-kata dan bukan berbentuk angka. Adapun data yang digali dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data yang diperoleh langsung melalui subjek yang diteliti kemudian diolah oleh penulis. Adapun data pokok dalam penelitian ini terkait dengan pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut yang akan diuraikan ke dalam beberapa sub bahasan:

- 1) Gambaran pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut
- 2) Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut, meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.
- 3) Respon santri terhadap pembelajaran Fikih kontekstual terkait perbedaan dan pengamalan ibadah.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang terdiri atas dokumen-dokumen terkait yang dianggap perlu untuk penelitian ini seperti buku, penelitian sebelumnya, jurnal/artikel terkait dengan pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut. Serta data pelengkap yang didapatkan dari sumber kedua seperti dokumen profil pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan Raudhatul Muhibbin serta perangkat pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan untuk menggali data yang disebutkan di atas meliputi:

- a. Informan utama : pendidik/usatdz mata pelajaran Fikih di pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan Raudhatul Muhibbin Kabupaten Tanah Laut.
- b. Informan tambahan : pimpinan pondok, kepala sekolah, kepala TU/ staf dan santri Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Laut.
- c. Dokumen: catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian. Seperti profil pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut dan perangkat pembelajaran Fikih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, merupakan cara yang sangat efektif untuk mengetahui apa yang dilakukan orang dalam konteks tertentu, pola rutinitas dan pola interaksi dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif, observasi lebih dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung. Adapun data yang digali dengan teknik observasi ialah pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan sosiologi pendidikan di Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Laut baik ketika pembelajaran di kelas maupun di masjid pondok.
2. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada informan. Dalam proses wawancara dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan-keterangan secara langsung melalui proses percakapan yang berbentuk tanya jawab.⁹⁰ Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan subjek penelitian yaitu pendidik/ustadz mata pelajaran Fikih di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. ALFABETA, 2008), 34.

tertulis maupun dokumen terekam. Adapun data penelitian yang dapat penulis kumpulkan dengan teknik dokumentasi diantaranya; arsip, catatan yang berisikan profil pondok yang meliputi letak geografis, jumlah pendidik, jumlah peserta didik serta foto/video kegiatan pembelajaran Fikih dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam mengolah data yang mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga proses yakni: *Pertama*, reduksi data (*data reduction*) yakni proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan serta mentransformasi data kasar yang muncul dari temuan dan catatan-catatan hasil penelitian di lapangan. *Kedua*, paparan data (*data display*) yakni proses penyajian data agar lebih mudah dipahami dan mudah dibaca, *Ketiga*, penarikan simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verifying*) yaitu kegiatan penarikan kesimpulan atau interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.⁹¹ Analisis data pada penelitian kualitatif di lakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan sesudah di lapangan yakni setelah pengumpulan data selesai.

G. Uji Keabsahan Data.

⁹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Alfa Beta, 2012), 43.

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Sehingga dalam triangulasi data ini ada triangulasi sumber, teknik dan waktu. Triangulasi sumber adalah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data melalui beberapa sumber. Adapun triangulasi dengan teknik ialah pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan menggali data kepada sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.⁹²

Adapun teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil temuan yang didapat dari informan guru kepada peserta didik atau sebaliknya, sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang didapat melalui observasi dan dokumentasi.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 25th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).